

## ABSTRACT

**Abdan Ahadiyat. 1195030001. *Conversational Implicatures in Stand-Up Comedy Show by Anthony Jeselnik: Fire in The Maternity Ward*. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Prof. Dr. H. Agus Salim Mansyur, M. Pd. 2. Erfan Muhammad Fauzi, M.Pd.**

Humor, including stand-up comedy, relies on language to entertain the audience. Comedians often employ conversational implicature to create humor in more subtle ways. This research explores the phenomenon of conversational implicature in Anthony Jeselnik's stand-up comedy show on Netflix titled "*Fire in The Maternity Ward*". Employing the theory by Grice (1975), this research aims to analyze both generalized conversational implicature and particularized conversational implicature, as well as the flouting of maxims utilizing the descriptive qualitative method. This study focuses on two problem formulations, namely: (1) Conversational implicature used by Anthony Jeselnik in the stand-up comedy show, and (2) What maxims are flouted in the stand-up comedy show. The research findings show a total of 32 occurrences of generalized conversational implicatures and 86 occurrences of particularized conversational implicatures. The particularized conversational implicatures are categorized into different types of maxims flouted and flouting strategies, including 39 instances of flouting quality maxims consisting of 9 hyperboles, 14 ironies, 2 metaphors, 2 banter, and 12 sarcasms. The second is the flouting maxims manner, with 28 occurrences comprising 19 occurrences of vagueness, 7 occurrences of ambiguousness, and 2 occurrences of incomplete utterances. The third is the flouting of relevance maxims comprising 9 occurrences of giving hints and 9 occurrences of presupposing which is 18 in total. Lastly, the flouting of the quantity maxim occurs only one overstating. Meanwhile, the flouting strategies that are not employed were meiosis, understatement, tautology, association clue, over-generalize, and displacing hearer. Contrasting with vagueness and ironies as the most used strategy.

**Keywords:** implicatures, stand-up comedy, maxims

## ABSTRAK

**Abdan Ahadiyat. 1195030001. *Conversational Implicatures in Stand-Up Comedy Show by Anthony Jeselnik: Fire in The Maternity Ward*. Skripsi. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Prof. Dr. H. Agus Salim Mansyur, M. Pd. 2. Erfan Muhammad Fauzi, M.Pd.**

Humor, termasuk juga stand-up comedy, sangat bergantung pada bahasa untuk menghibur penonton. Komedian seringkali menggunakan berbagai perangkat kebahasaan termasuk implikatur percakapan untuk menciptakan humor dengan cara yang lebih halus. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena implikatur percakapan dalam pertunjukan stand-up comedy oleh Anthony Jeselnik di Netflix berjudul "*Fire in The Maternity Ward*". Dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Paul Grice (1975), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis baik implikatur percakapan umum maupun implikatur percakapan khusus, serta pelanggaran maksim dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah, yakni: (1) Implikatur percakapan yang digunakan oleh Anthony Jeselnik dalam pertunjukan stand-up comedy, dan (2) Pelanggaran maksim yang terdapat dalam pertunjukan stand-up comedy. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 32 temuan implikatur percakapan umum, dan sebanyak 86 implikatur percakapan khusus yang terbagi kedalam berbagai jenis pelanggaran dan strategi pelanggaran, yakni 39 contoh pelanggaran maksim kualitas yang terdiri dari 9 hyperbole, 14 irony, 2 metaphor, 2 banter, dan 12 sarcasm. Jenis yang paling sering digunakan kedua adalah pelanggaran maksim cara, dengan 28 temuan yang terdiri dari 19 temuan vagueness, 7 ambiguous, dan 2 temuan incomplete utterance. Kategori yang menempati urutan ketiga yakni pelanggaran maksim relevansi dengan 9 temuan giving hints, dan 9 temuan presupposing sehingga total terdapat 18 temuan. Sementara itu, pelanggaran maksim kuantitas hanya terjadi sekali dengan adanya overstating. Sedangkan strategi yang tidak digunakan oleh Jeselnik yakni meiosis, understatement, tautology, association clue, over-generalized, dan displace herarer. Hal ini berbanding terbalik dengan strategi ungkapan samar sebagai strategi yang paling sering digunakan diikuti oleh ironi.

**Kata Kunci:** implikatur, stand-up comedy, maksim